





	PROSEDUR PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH		
	No. Dokumen : 065/696/RSMN/2019	No. Revisi : 01	Halaman : 1 dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 7 Januari 2019	Ditetapkan, Direktur  drg. ERNOVIANA, M.Kes	
Pengertian	Proses pengambilan sampel darah yang benar dan tepat, sesuai standar mutu yang berlaku guna mendapatkan hasil diagnostik tinggi.		
Tujuan	Sebagai Acuan penerapan Langkah-langkah pengambilan spesimen darah untuk pemeriksaan laboratorium.		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir Nomor : 189/104/PNJ/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik RSUD Mohammad Natsir.		
Prosedur	A. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan salam dan persilahkan pasien duduk. 2. Mintalah form permintaan pemeriksaan laboratorium dan lakukan verifikasi ulang terhadap data pasien (nama,tanggal lahir) data dokter pengirim, dan verifikasi ulang tentang persiapan puasa untuk pemeriksaan darah yang membutuhkan persiapan puasa 3. Berikan infomasi dan edukasi kepada pasien tentang tujuan dari tindakan yang akan kita lakukan sesuai dengan prosedur pemberian edukasi dan informasi di laboratorium. 4. Apabila pasien kelihatan takut dan gelisah, petugas harus berusaha menenangkan pasien terlebih dahulu, bila pasien sudah tenang baru lakukan prosedur pengambilan darah yang benar dan standar. B. Pengambilan Sampel Darah		

	PROSEDUR PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH		
	No. Dokumen : 065/696/RSMN/2019	No. Revisi : 01	Halaman : 2 dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 7 Januari 2019	<div style="text-align: right;"> Ditetapkan, Direktur  <u>drg. ERNOVIANA, M.Kes</u> </div>	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Darah vena <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan peralatan pengambilan sampel seperti : jarum, kapas, <i>alcohol swab</i>, tabung vacutainer (EDTA, tanpa EDTA), tourniquet, plester, stiker. 2. Lakukan <i>hand hygiene</i> sebelum melakukan tindakan. 3. Pasang APD (sarung tangan). 4. Lengan pasien sebelah kiri atau sebelah kanan, dipilih yang lebih jelas venanya, diletakkan di atas meja sampling dengan diberikan bantal/ alas siku apabila diperlukan. 5. Pasien diminta untuk mengepalkan tangan 6. Pasang tourniquet \pm 10 cm diatas lipatan siku. 7. Pilih bagian vena median cubital atau chepalic, pastikan daerah tersebut adalah vena yang paling besar. 8. Pencarian vena bisa dilakukan dengan menepuk nepuk daerah vena, atau pasien diminta untuk membuka tutup kepalan tangan, atau dengan melakukan olahraga ringan daerah lengan yang akan ditusuk. 9. Apabila sudah yakin, pengambilan darah bisa dilakukan dan daerah vena harus didesinfeksi dengan kapas <i>alcohol swab</i>. 10. Tusuk bagian vena tadi dengan lubang jarum menghadap ke atas dengan sudut kemiringan antar jarum dan kulit 15 derajat , bila jarum berhasil masuk vena, akan terlihat darah masuk ke dalam sempit, bila 		

	PROSEDUR PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH		
	No. Dokumen : 065/696/RSMN/2019	No. Revisi : 01	Halaman : 3 dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 7 Januari 2019	 <p>Ditetapkan, Direktur drg. ERNOVIANA, M.Kes</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 11. darah tidak keluar, ganti posisi penusukan (bila terlalu dalam tarik sedikit dan sebaliknya). 12. Setelah volume darah dianggap cukup sesuai pemeriksaan, longgarkan/ lepaskan tourniquet dan pasien diminta membuka kepalan tangannya. 13. Tarik jarum searah tusukan secara perlahan dan tekan dengan kapas swab selama \pm 2 menit setelah darah berhenti, plester bagian ini selama \pm 15 menit. 14. Masukkan darah dari spuit ke tabung EDTA terlebih dahulu, baru tabung lainnya sesuai dengan pemeriksaan kemudian beri stiker nama. 15. Persilahkan pasien untuk menunggu hasil atau melanjutkan pemeriksaan berikutnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Darah kapiler <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan peralatan pengambilan sampel seperti : jarum, kapas, alcohol swab, tabung mini tube (EDTA, tanpa EDTA), tourniquet, plester, stiker. 2. Lakukan hand hygiene sebelum melakukan tindakan. 3. Pasang APD (sarung tangan). 4. Lokasi pengambilan dapat di ujung jari, daun telinga, tumit kaki pada bayi. 5. Lokasi pengambilan tidak boleh menunjukkan adanya gangguan peredaran, seperti vasokonstriksi (pucat), vasodilatasi (oleh radang, trauma, dsb), kongesti atau . 		

	PROSEDUR PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH		
	No. Dokumen : 065/696/RSMN/2019	No. Revisi : 01	Halaman : 4 dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 7 Januari 2019	<div style="text-align: right;"> Ditetapkan, Direktur  <u>drg. ERNOVIANA, M.Kes</u> </div>	
	sianosis setempat. 6. Desinfeksi bagian yang akan ditusuk dengan kapas alcohol swab tunggu hingga kering. 7. Tusuk dengan lancet lakukan dengan cepat dan seksama. 8. Buang tetes darah pertama dengan kapas kering, tetes darah selanjutnya diambil. 9. Lokasi tusukan ditutup dengan plester.		
Unit Terkait	Instalasi Laboratorium.		